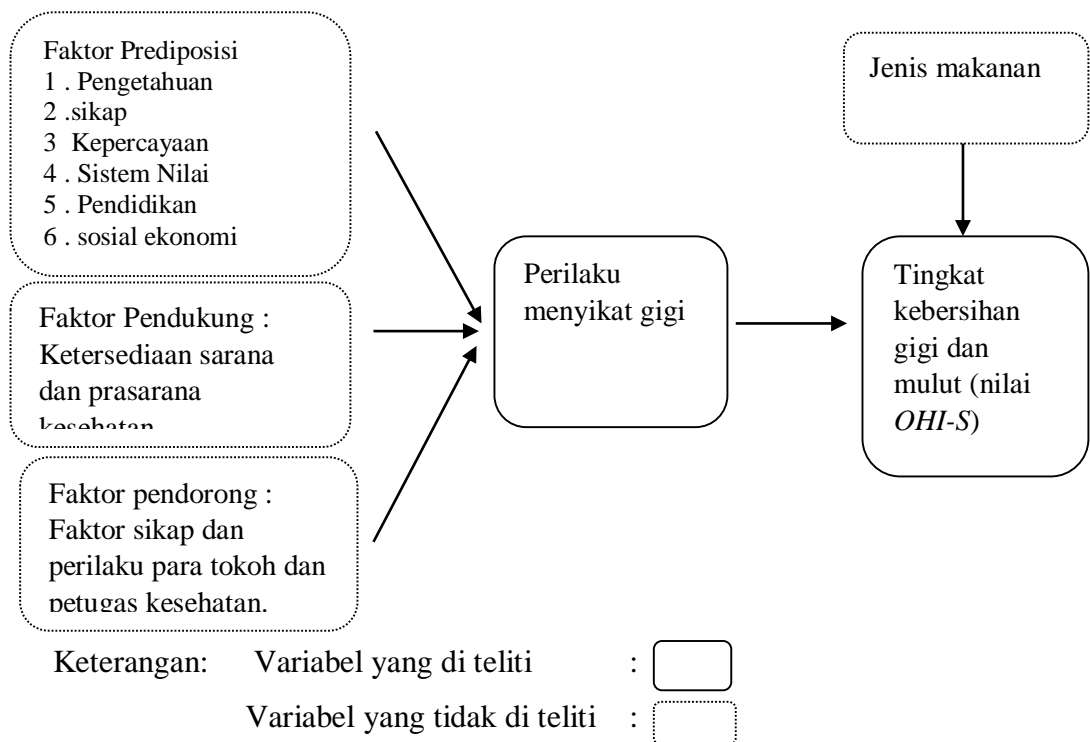


### BAB III

## KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Menurut Green *dalam* Notoatmodjo (2012), perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor predeposisi, seperti pengetahuan, sikap, kepercayaan, sistem nilai, tingkat pendidikan, dan sosial ekonomi, faktor pendukung seperti ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan: faktor pendorong, seperti faktor sikap dan perilaku para tokoh serta petugas kesehatan. Menurut Suwelo (1992), kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh faktor menyikat gigi dan jenis makanan. Berdasarkan teori di atas maka, dapat dibuat kerangka konsep penelitian sebagai berikut:



Gambar 1  
Kerangka Konsep Gambaran Perilaku Menyikat Gigi dan Nilai *OHI-S*  
Karyawan PT. Rama Indonesia di Denpasar Bali Tahun 2018.

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas ditetapkan variabel penelitian adalah gambaran perilaku menyikat gigi dan nilai *OHI-S* pada Karyawan PT. Rama Indonesia di Denpasar Bali Tahun 2018

### 2. Definisi operasional

Tabel 4  
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional  
Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	Perilaku menyikat gigi	Kebiasaan responden membersihkan giginya setiap hari dengan alat dan bahan, waktu, frekuensi, dan cara yang benar, dengan kriteria sebagai berikut: a. Kriteria sangat baik: 80-100 b. Kriteria baik: 70-79 c. Kriteria cukup: 60-69 d. Kriteria perlu bimbingan: <60	Wawancara dan observasi	Ordinal
2	<i>OHI-S</i>	Tingkat kebersihan gigi dan mulut dapat diukur dengan <i>index OHI-S</i> dengan kriteria sebagai berikut: a. Kriteria baik: 0,0-1,2 b. Kriteria sedang: 1,3-3,0 c. Kriteria buruk: 3,1-6,0	Pemeriksaan langsung	Ordinal